

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah sebagai bangsa yang mencintai perdamaian tetapi lebih mencintai kemerdekaan. Munculnya sebuah pengakuan dari Malaysia yang telah mengklaim bahwa kain batik, reog, tari pendet dan lagu rasa sayang yang dijadikan Malaysia sebagai lagu untuk promosi pariwisata adalah produk Malaysia. Hal ini mendapat kecaman atau reaksi yang keras dari rakyat Indonesia. Kepedulian masyarakat akan karya anak bangsanya ditunjukkan dengan melakukan demo/unjukrasa di depan kantor embassy Malaysia dan pengusiran perwakilan Malaysia di Indonesia. Dari berbagai tindakan provokasi yang dilakukan oleh Malaysia diatas, lagu kebangsaan Malaysia *Negaraku* adalah merupakan semacam duplikat lagu Terang Bulan yang dipopulerkan Indonesia sebelum Malaysia merdeka.

Negara Malaysia merupakan negara yang serumpun dengan Negara Indonesia, dan perbatasannya hanya ditandai dengan patok-patok yang sudah menjadi kesepakatan antar negara. Awalnya hubungan antara Malaysia Indonesia cukup harmonis dan tidak pernah terjadi ketersinggungan antar negara, tetapi akhir akhir ini Malaysia banyak melakukan provokasi, baik di bidang politik, pertahanan maupun social budaya.

Menurut Aden Bahri (2009, http://www.antarnews.com/terang_bulan) Lagu *Terang Bulan* merupakan sebuah lagu adaptasi dari sebuah lagu yang populer berjudul *La Rosalie*, pada akhir abad 19 di wilayah jajahan Perancis,

sekitar lautan Hindia. *La Rosalie* digubah oleh *Pierre-Jean de Béranger* (1780-1857), seorang musisi berkebangsaan Perancis. Lagu tersebut kemudian menjadi melodi yang sangat terkenal dan menjadi lebih populer pada wilayah pulau *Mahé di Seychelles*.

Popularitas lagu tersebut sampai melintasi lautan Hindia dan mencapai wilayah nusantara pada awal abad 20. Pada tahun 1888, lagu tersebut digunakan sebagai lagu kebangsaan negara bagian Perak, *Allah Lanjutkan Usia Sultan*, selama masa pendudukan Raja Edward VII. Lagu tersebut pertama kali digunakan sebagai lagu kebangsaan Perak ketika Sultan Idris dari Perak diundang oleh Ratu.

Nada yang sama kemudian diperkenalkan oleh *Indonesian Bangsawan* (Opera), yang sedang mengadakan pementasan di Singapura pada tahun 1920. Dengan serta-merta, melodi tersebut kemudian menjadi sangat terkenal dan kemudian dinamai *Terang Bulan*. Terpisah dari perannya sebagai lagu kebangsaan negara bagian Perak, "Terang Bulan" dengan segera menjadi lagu tembang *evergreen*, yang sering ditampilkan pada pesta-pesta, kabaret-kabaret, dan dinyanyikan oleh begitu banyak orang pada tahun 1920-an hingga 1930-an. (Namun setelah kemerdekaan Malaysia dari Inggris pada 1957 dan lagu *Allah Lanjutkan Usia Sultan* diadaptasi sebagai lagu kebangsaan negara Malaysia dengan judul *Negaraku*, lagu tersebut tidak dimainkan secara bebas lagi dan penggunaannya telah diatur oleh undang-undang.) Lagu *Terang Bulan* juga diadaptasi menjadi sebuah lagu bernuansa Hawaii, *Mamula Moon* pada tahun 1947 oleh band *Felix Mendelssohn and his Hawaiian Serenaders*.

Lagu kebangsaan Malaysia yang berjudul *Negaraku*, saat ini menjadi permasalahan bagi bangsa Indonesia karena lagu tersebut mirip dengan salah satu lagu Indonesia yang berjudul *Terang Bulan*. Menurut keterangan dari Ruktiningsih selaku pemilik perusahaan rekaman Lokananta, lagu tersebut pertama kali dinyanyikan secara koor di Radio Republik Indonesia stasiun Jakarta pada tahun 1956. Namun sampai saat ini lagu *Terang Bulan* tersebut belum diketahui secara pasti siapa sebenarnya penciptanya.

Fakta sejarah membuktikan bahwa lagu tersebut lebih dulu ada dan populer di Indonesia, karena pada tahun 1956 lagu tersebut dipindahkan ke piringan hitam di perusahaan rekaman Lokananta. Antara lagu *Terang Bulan* dan Lagu Kebangsaan Malaysia *Negaraku*, keduanya memiliki kemiripan terutama dalam introduksi, nada dan temponya, sedang yang berbeda yaitu syair dan komposisi aransemennya atau pengiring musiknya. Sedang pada tahun 1957 Malaysia baru menggunakan sebagai Lagu kebangsaan Malaysia yaitu lagu “*Negaraku*”.

Komposisi musik keduanya tidak ada bedanya, ini terdiri dari bagian-bagian, pasal-pasal, bab, kalimat, kata dan suku kata. Jika kesatuan terkecil dalam sastra adalah suku kata, maka kesatuan ukuran terkecil untuk musik (dalam musik terlihat dari bentuk musik) adalah wujud, motif, setengah wujud dan setengah motif (border figure-motif). Maksud terkecil disini tidak dapat dipecah lagi. Hal inilah yang menjadi dasar untuk menganalisis sebuah karya musik.

Jika dilihat lebih jauh, terjadi kemiripan antara lagu *Terang Bulan* dan lagu Kebangsaan Malaysia *Negaraku*. Secara bentuk dan struktur musik kedua

lagu ini mempunyai frase, motif yang sama. Hanya jika didengarkan dengan seksama lirik dari kedua lagu saja yang berbeda.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti jauh lebih dalam melalui analisis musik mengenai kemiripan lagu terang bulan (Indonesia) ciptaan Saiful Bahri dan Lagu Kebangsaan Negaraku (Malaysia) yang juga merupakan ciptaan Saiful Bahri dengan judul “**Analisis Kemiripan Lagu *Terang Bulan* Karya Saiful Bahri (Indonesia) dengan Lagu *Negaraku* Karya Saiful Bahri (Malaysia)**”.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian permasalahan yang lebih luas. Untuk menghindari kesimpangsiuran, tumpang tindih terhadap permasalahan yang akan dibahas dan agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur, kalimat lagu, frase dan motif pada lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?
2. Bagaimana kesamaan atau kemiripan lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?

3. Bagaimana interpretasi lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam menganalisis lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?
5. Bagaimana kemiripan lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?
6. Bagaimana analisis keunikan makna lirik lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?

C. Pembatasan Masalah

Dengan melihat permasalahan-permasalahan sebagaimana yang sudah disebutkan diatas maka penulis perlu membatasi permasalahan yang ada dan yang akan diteliti sehingga penulisan skripsi ini dapat lebih terarah. Adapun fokus permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur, kalimat lagu, frase dan motif pada lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?
2. Apa kesamaan atau kemiripan lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?
3. Bagaimana interpretasi lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?

4. Bagaimana analisis keunikan makna lirik lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?

D. Perumusan Masalah

Menurut pendapat Sumadi (2005:17) mengatakan bahwa “Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat merumuskan “Bagaimana Analisis Lagu “*Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri”?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan penelitian selalu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai.

Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui struktur, kalimat lagu, frase dan motif pada lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri
2. Untuk mengetahui kesamaan atau kemiripan lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri
3. Untuk mengetahui interpretasi lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri.

4. Untuk mengetahui keunikan makna lirik lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya pencipta lagu-lagu yang ingin mengetahui riwayat lagu *Terang Bulan* (Indonesia) karya Saiful Bahri dan *Negaraku* (Malaysia) Karya Saiful Bahri lebih mendalam.
2. Sebagai penambah wawasan atau masukan para seniman dan penggiat lagu.
3. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat yang sedang mempelajari atau mendalami informasi penciptaan lagu.
4. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang berikutnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Sebagai bahan tambahan untuk memperkaya bidang analisis musik.